



Data Structure and Object Oriented- Programming

Hafara Firdausi, M.Kom.

*Departemen Teknologi Informasi
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
Institut Teknologi Sepuluh Nopember*

01. Introduction to DS-OOP *Pengenalan SD-PBO*



www.its.ac.id



[its_campus](#)



[institut teknologi sepuluh nopember](#)



**"Get your data structures correct first,
and the rest of the program will write
itself."**

David Jones





**SMART DATA STRUCTURES AND DUMB
CODE WORKS A LOT BETTER THAN THE
OTHER WAY AROUND.**

- ERIC S. RAYMOND -

LIBQUOTES.COM



www.its.ac.id

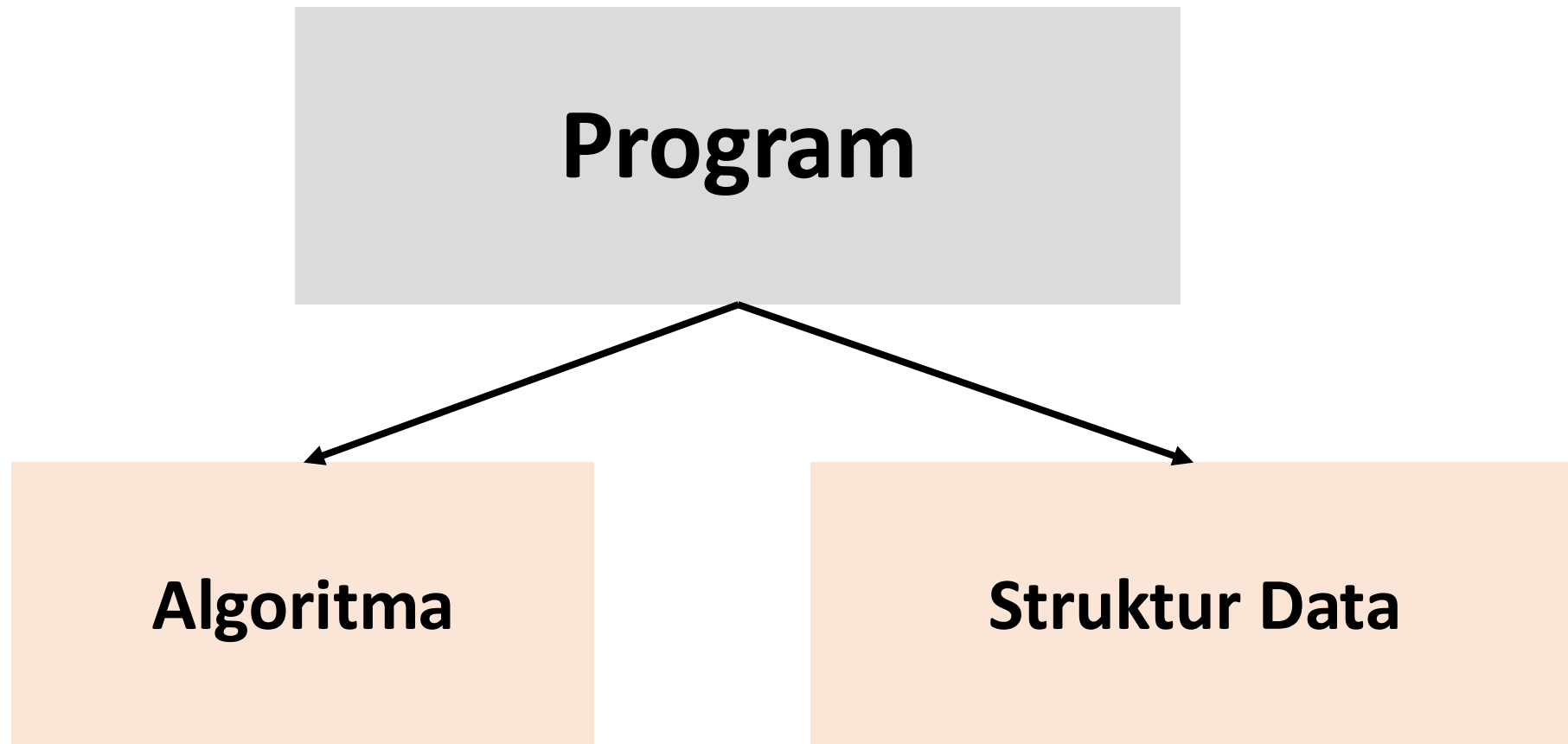


[its_campus](#)



[institut teknologi sepuluh nopember](#)

Program Komputer



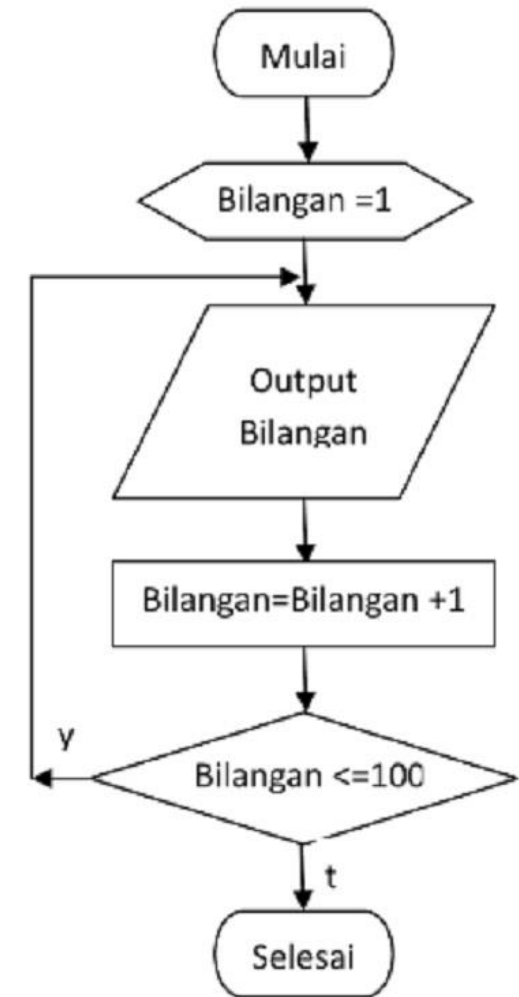
Algoritma



Deskripsi langkah-langkah penyelesaian masalah yang tersusun secara logis.

Ciri algoritma yang baik menurut Donald E.Knuth:

- **Input:** ada minimal 0 input atau lebih
- **Ouput:** ada minimal 1 output atau lebih
- **Definite:** ada kejelasan apa yang dilakukan
- **Efective:** langkah yang dikerjakan harus efektif
- **Terminate:** langkah harus dapat berhenti / stop secara jelas





Pengantar Struktur Data

Struktur Data



Struktur data adalah **cara menyimpan atau merepresentasikan data** di dalam komputer agar bisa dipakai secara **efisien**.

Pemakaian struktur data yang tepat di dalam proses pemrograman akan menghasilkan algoritma yang lebih jelas dan tepat, sehingga menjadikan program secara keseluruhan lebih efisien dan sederhana.

Contoh Implementasi



- Sebuah program pencarian rute terdekat di suatu kota mempunyai peta seperti di bawah ini.

Dengan jarak (meter):

A → B = 330

A → F = 690

B → C = 250

B → E = 280

C → D = 86

D → E = 80

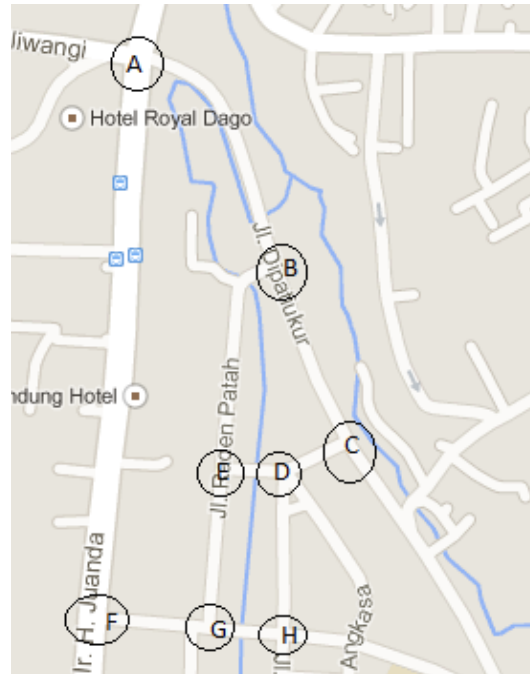
D → H = 203

E → G = 200

F → G = 140

G → H = 95

Dengan asumsi semua jalan 2 arah



Bagaimana cara menyimpan data peta tersebut di memori?

Solusi 1



Menggunakan Array 2 Dimensi

	A	B	C	D	E	F	G	H
A	0	330	0	0	0	690	0	0
B	330	0	250	0	280	0	0	0
C	0	250	0	86	0	0	0	0
D	0	0	86	0	80	0	0	203
E	0	280	0	80	0	0	200	0
F	690	0	0	0	0	0	140	0
G	0	0	0	0	200	140	0	95
H	0	0	0	203	0	0	95	0

Solusi 1



Menggunakan Array 2 Dimensi

	A	B	C	D	E	F	G	H
A	0	330	0	0	0	690	0	0
B	330	0	250	0	280	0	0	0
C	0	250	0	86	0	0	0	0
D	0	0	86	0	80	0	0	203
E	0	280	0	80	0	0	200	0
F	690	0	0	0	0	0	140	0
G	0	0	0	0	200	140	0	95
H	0	0	0	203	0	0	95	0

Apakah ini solusi terbaik?

Solusi 1



Menggunakan Array 2 Dimensi

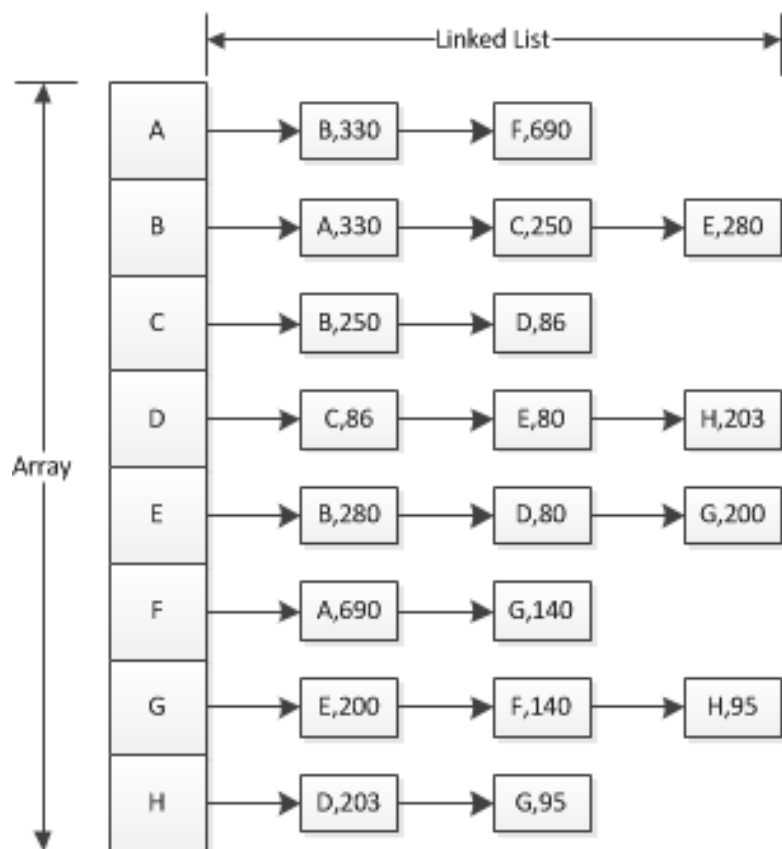
	A	B	C	D	E	F	G	H
A	0	330	0	0	0	690	0	0
B	330	0	250	0	280	0	0	0
C	0	250	0	86	0	0	0	0
D	0	0	86	0	80	0	0	203
E	0	280	0	80	0	0	200	0
F	690	0	0	0	0	0	140	0
G	0	0	0	0	200	140	0	95
H	0	0	0	203	0	0	95	0

- Butuh memory yang sangat besar apabila matrix membesar
- Banyak space yang terbuang hanya untuk menyimpan 0

Solusi 2



Menggunakan Array 1 Dimensi yang setiap elemennya menyimpan Linked-List

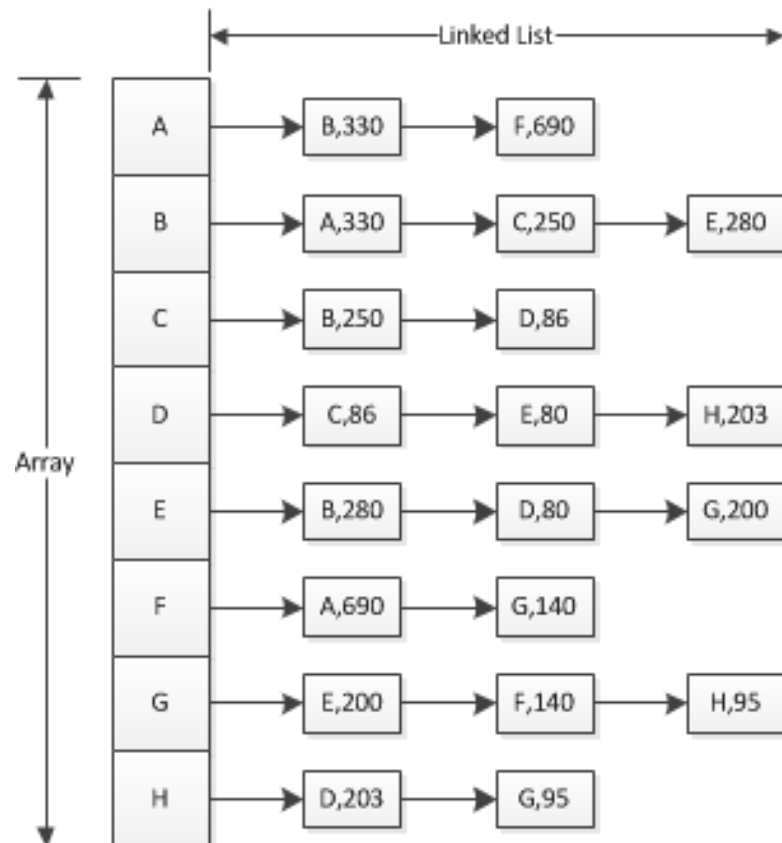


Apakah ini solusi terbaik?

Solusi 2



Menggunakan Array 1 Dimensi yang setiap elemennya menyimpan Linked-List



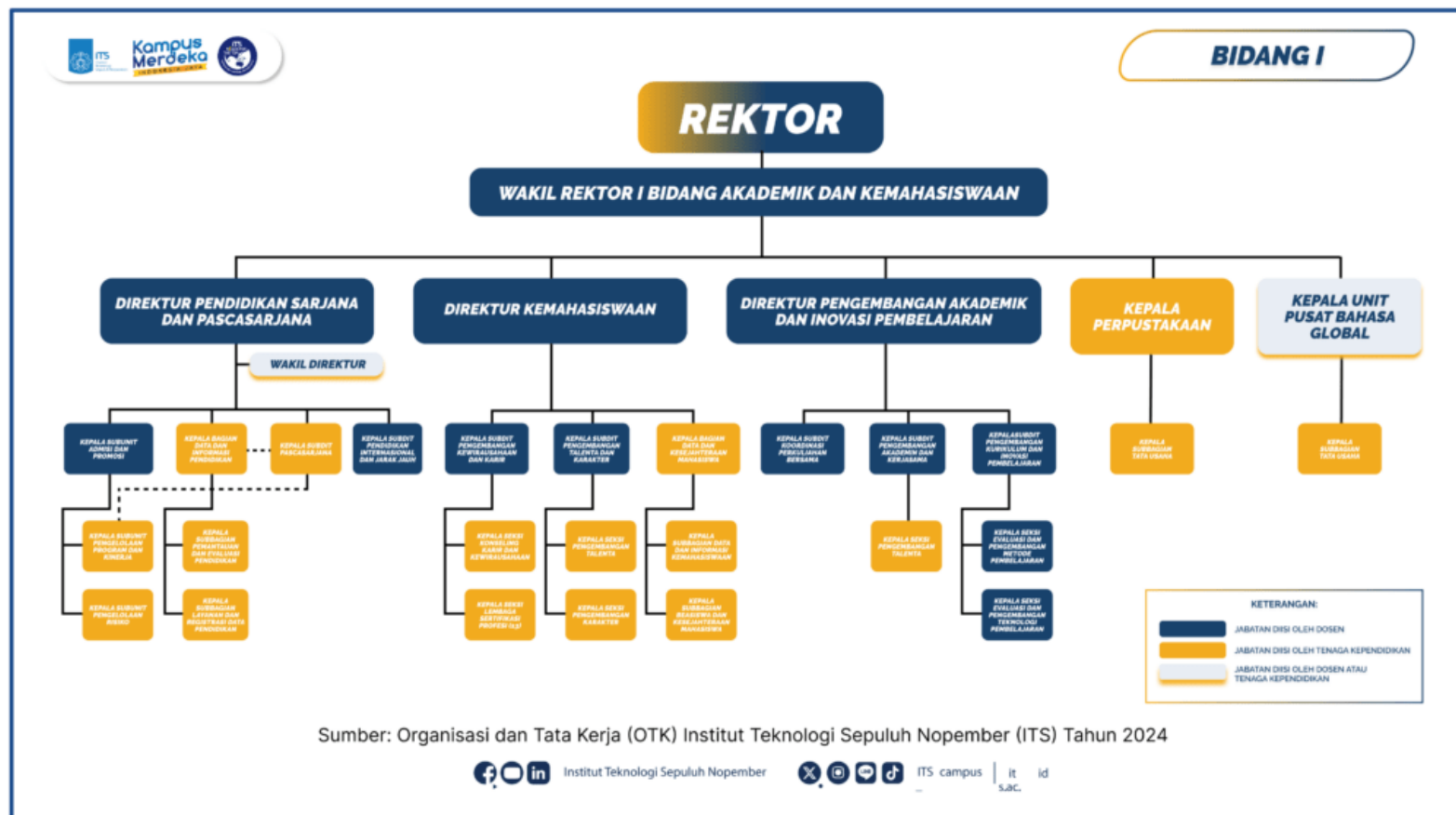
Yap, dapat dipertimbangkan.

Tetapi dengan struktur data ini, dibutuhkan pendekatan **algoritma khusus** dalam pembuatan strukturnya, penyimpanan, penambahan, penelusuran, penghapusan dan pencariannya.

Contoh Lain



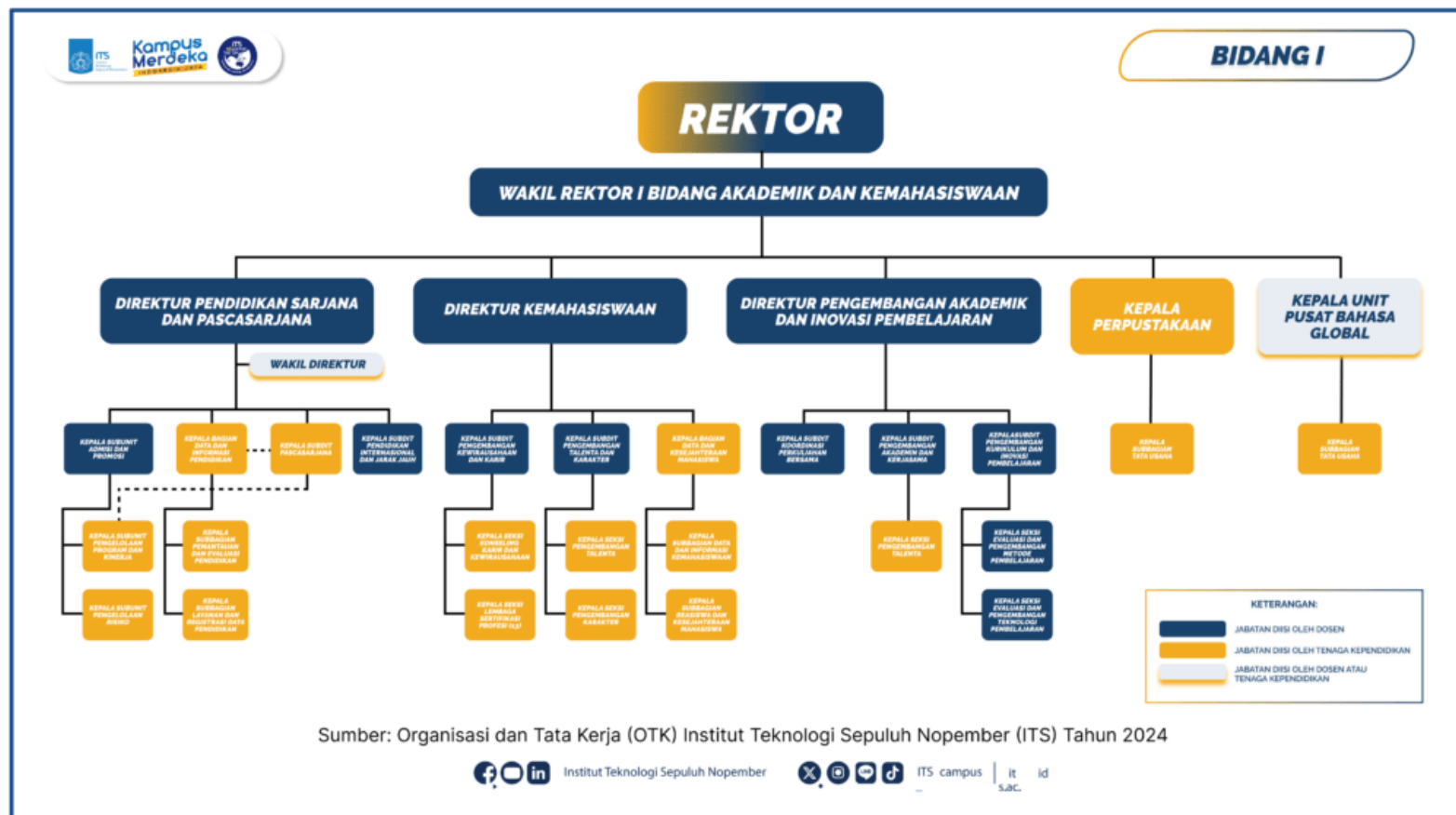
Bagaimana cara menyimpan struktur keanggotaan di suatu organisasi?



Contoh Lain



Bagaimana cara menyimpan struktur keanggotaan di suatu organisasi?



Menggunakan Tree

Contoh Lain



Bagaimana cara menyimpan data antrian di sebuah Rumah Sakit?



Contoh Lain



Bagaimana cara menyimpan data antrian di sebuah Rumah Sakit?



Menggunakan
Queue



Pengantar Pemrograman Berorientasi Objek

Pemrograman Berorientasi Objek



Paradigma pemrograman yang bertujuan untuk **memodelkan kasus-kasus nyata** dalam kehidupan **ke dalam konsep sebuah objek**.

Pada OOP, **fungsi dan variabel dibungkus dalam sebuah objek** yang dapat saling berinteraksi, sehingga membentuk sebuah program.

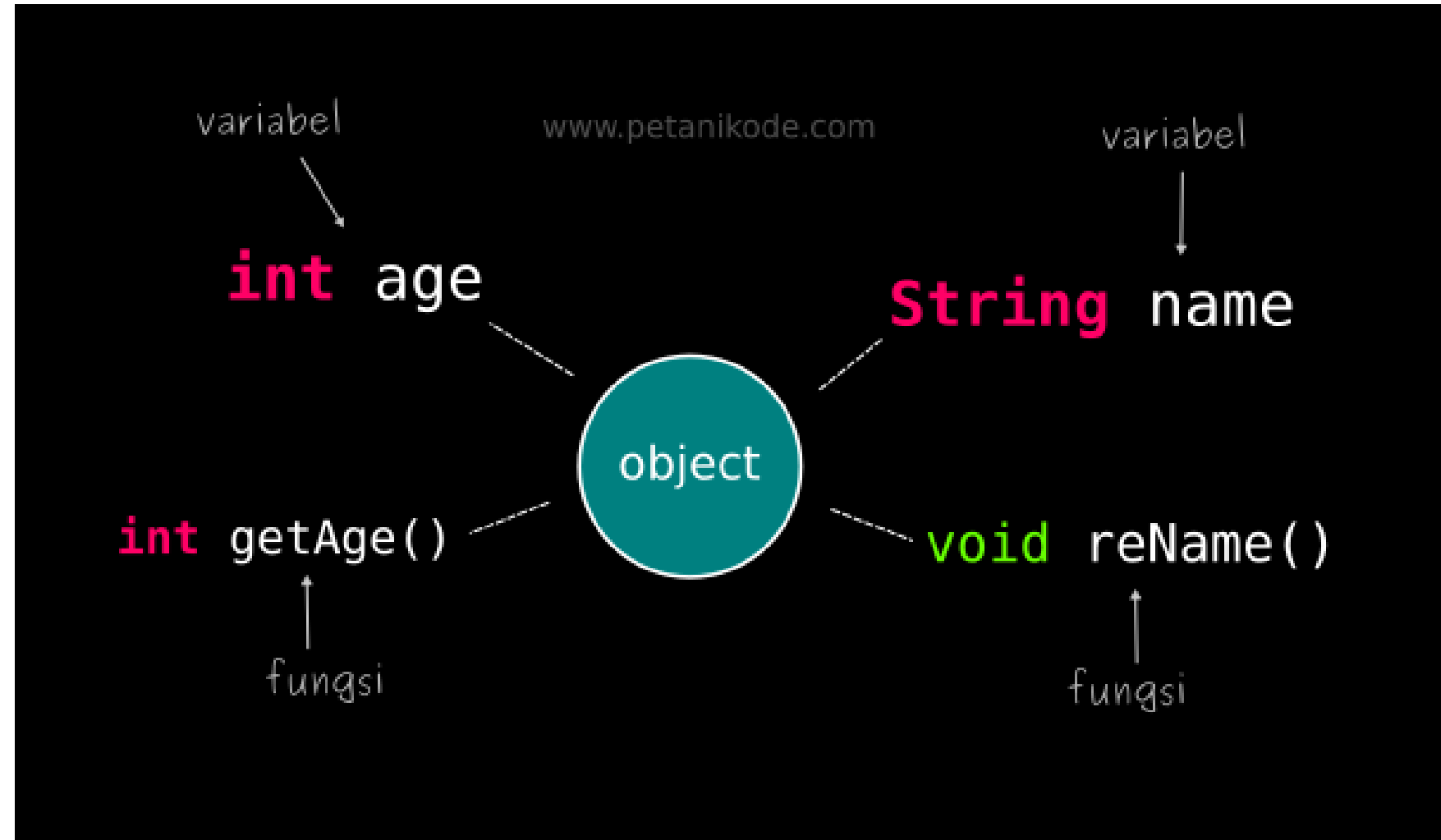
Kunci dalam pemrograman:

- **Sederhana**
- ***Reusable***

Pemrograman Berorientasi Objek



Fungsi dan variabel dibungkus dalam sebuah objek yang dapat saling berinteraksi, sehingga membentuk sebuah program.



Mengapa menggunakan OOP?



Program Prosedural

// deklarasi variabel global

```
var1  var4  
var2  var5  
var3  var6
```

```
showMenu(){  
  
}
```

```
menu1(){  
    menu4()  
}
```

```
menu3(){  
  
}
```

```
menu2(){  
  
}
```

```
menu4(){  
    menu2()  
}
```

www.petanikode.com

Semakin besar dan kompleks program, maka kode program jadi sulit di maintenance.

Mengapa menggunakan OOP?



Prosedural

```
var catMood = "happy";  
var catEnergy = 80;  
var makanan = "Fish";
```

```
catMove()  
catPlay()  
catJump()  
catEat()
```

www.petanikode.com

OOP

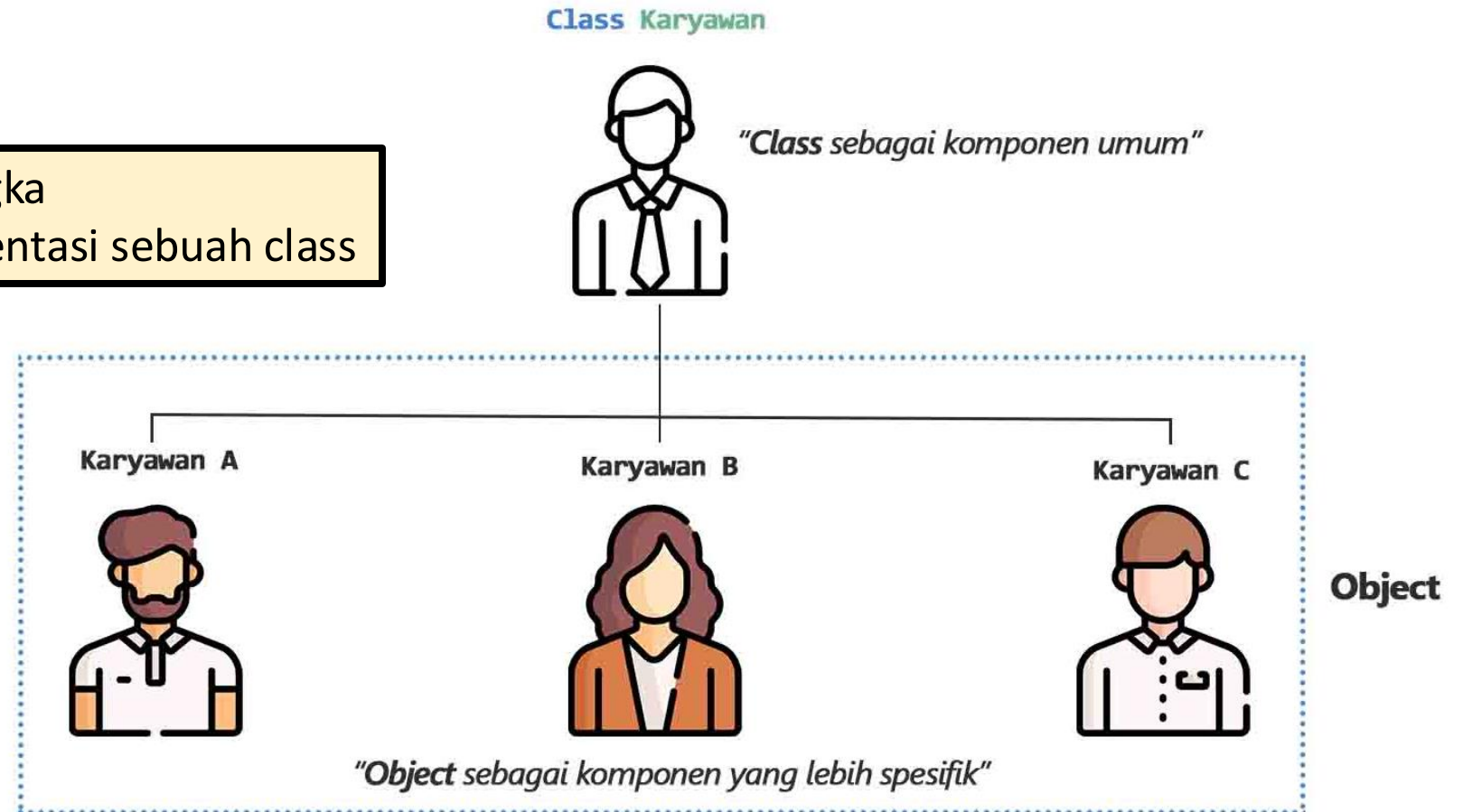
```
class Kucing {  
  
    var mood;  
    var energi;  
  
    lari()  
    loncat()  
    makan()  
  
}
```

```
class Makanan {  
    var nama;  
    var rasa;  
  
    hide()  
  
}
```

Object vs Class



- **Class** : Blueprint / kerangka
- **Object** : Instance / representasi sebuah class



>_ cd /AnbiDev

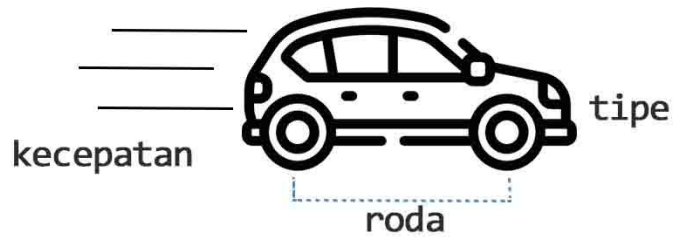
"Icon made by Freepik from www.flaticon.com"

Object vs Class



@anbidev

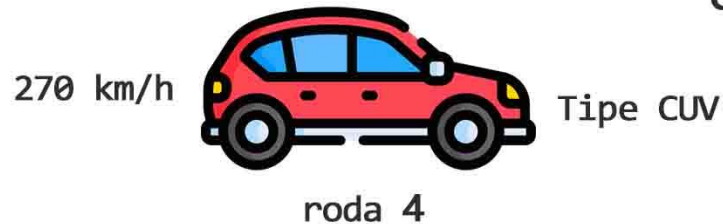
Class : Mobil



"Class dianggap sebagai rancangan mobil"

- **Class** : Blueprint / kerangka
- **Object** : Instance / representasi sebuah class

Object : Mobil Avanza



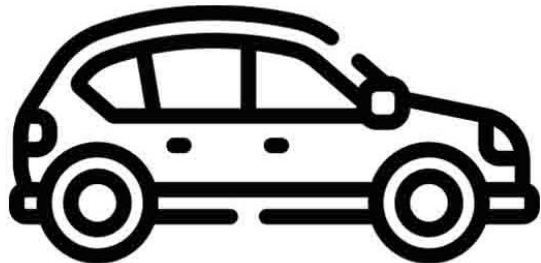
"Object adalah hasil dari rancangan tersebut"

Class



Class adalah “*template*” untuk membuat sebuah object yang memiliki karakteristik (**attribute**) dan perilaku (**behaviour** atau **method**).

Class Mobil



Attribute

- tipe
- roda
- kecepatan

Method

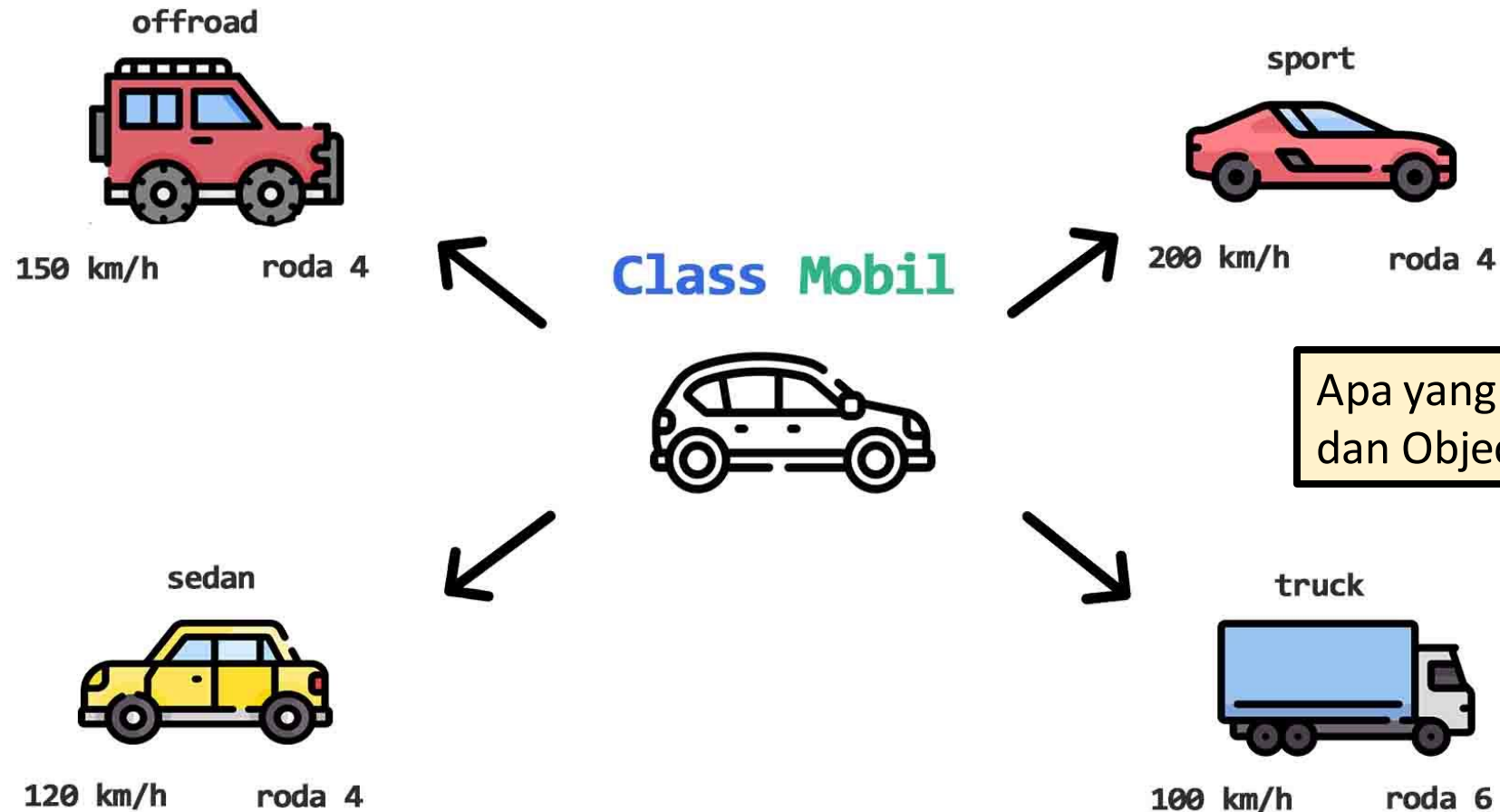
- melaju()
- klakson()
- berbelok()

1. Atribut: Apa **ciri-ciri** objek itu?
2. Method: Apa **yang bisa dilakukan** oleh objek itu?

Instansiasi



Instansiasi adalah proses pembuatan objek dari sebuah class



Apa yang membedakan Class dan Object?

Konsep Dasar OOP



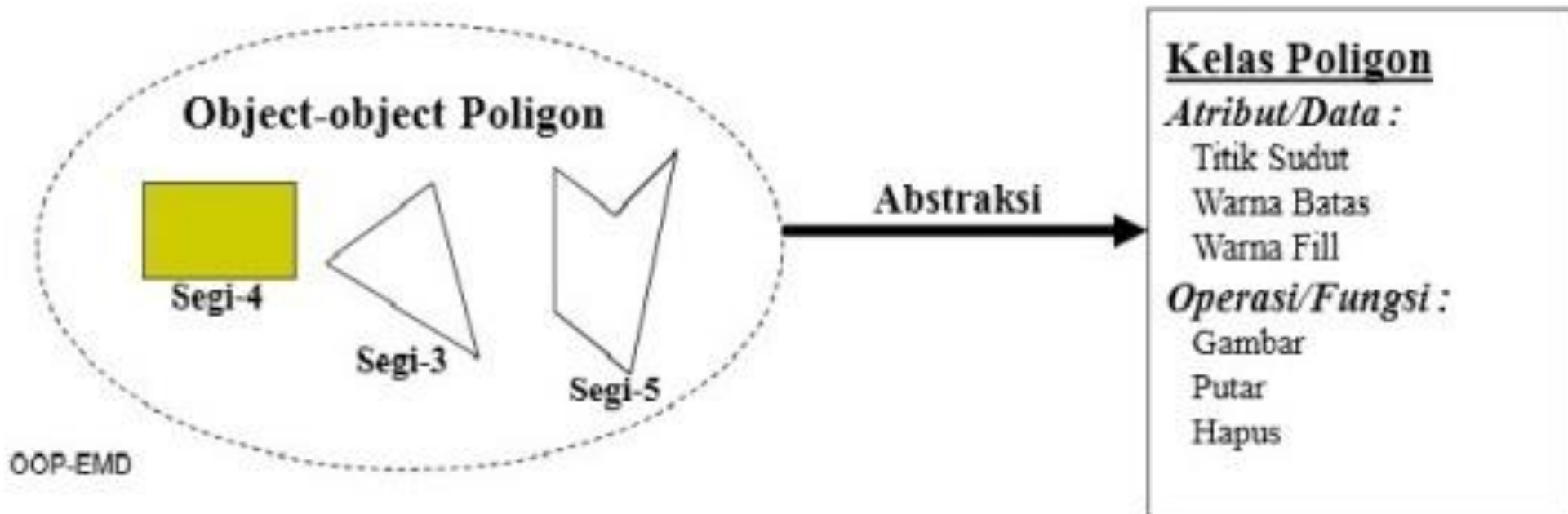
- **Abstraksi** (*Abstraction*)
- **Pembungkusan** (*Encapsulation*)
- **Pewarisan** (*Inheritance*)
- **Polimorfisme** (*Polymorphysm*)

Abstraction



Suatu **proses menyembunyikan kerumitan (pengabstrakan)** yang terjadi dalam suatu objek sehingga pengguna objek tidak perlu mengetahui detail proses yang dilakukan.

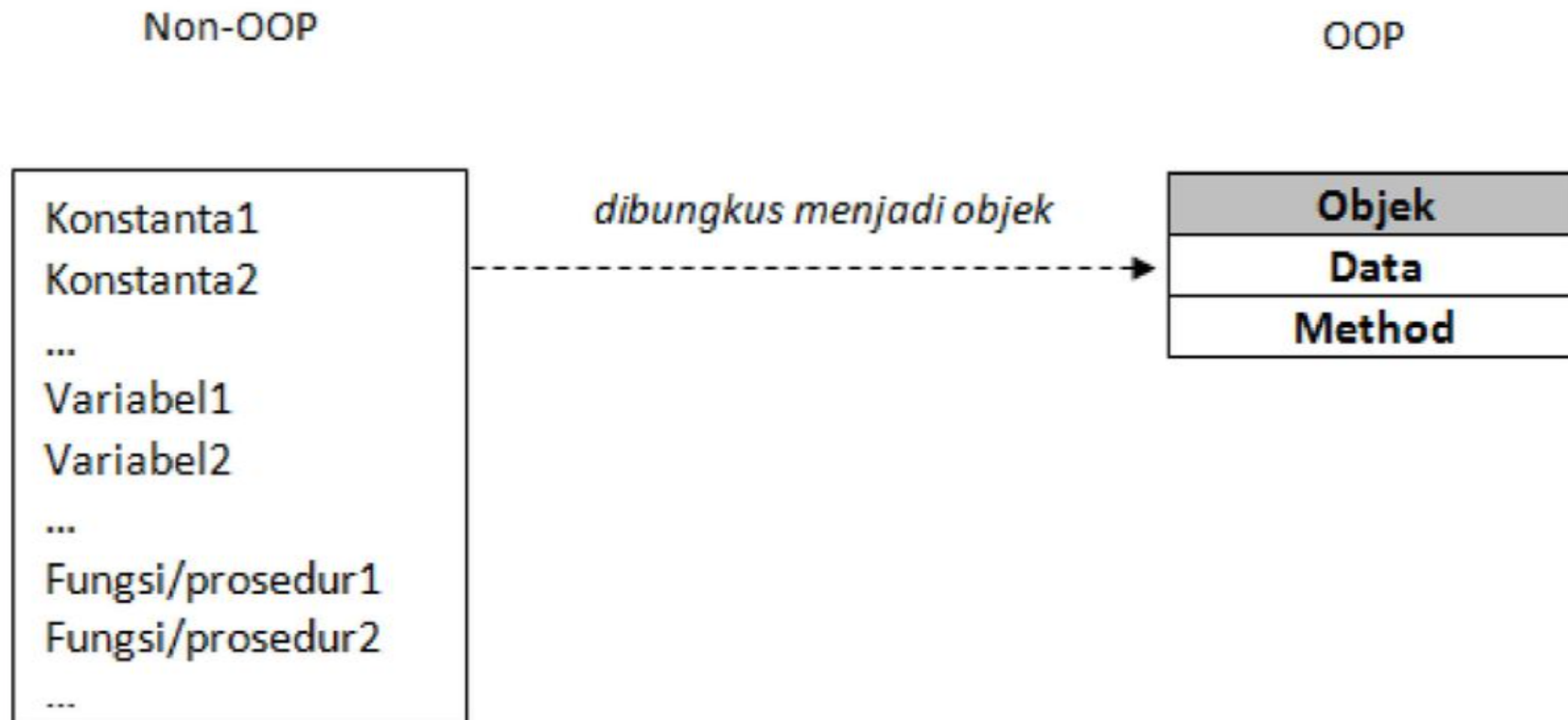
- Menemukan hal-hal yang **essensial / general**
- Mengabaikan hal-hal yang **insidental**



Encapsulation



Attribute dan method akan dibungkus menjadi objek yang merupakan satu kesatuan sehingga dapat bekerjasama dalam melaksanakan tugas-tugas pemrograman tertentu.

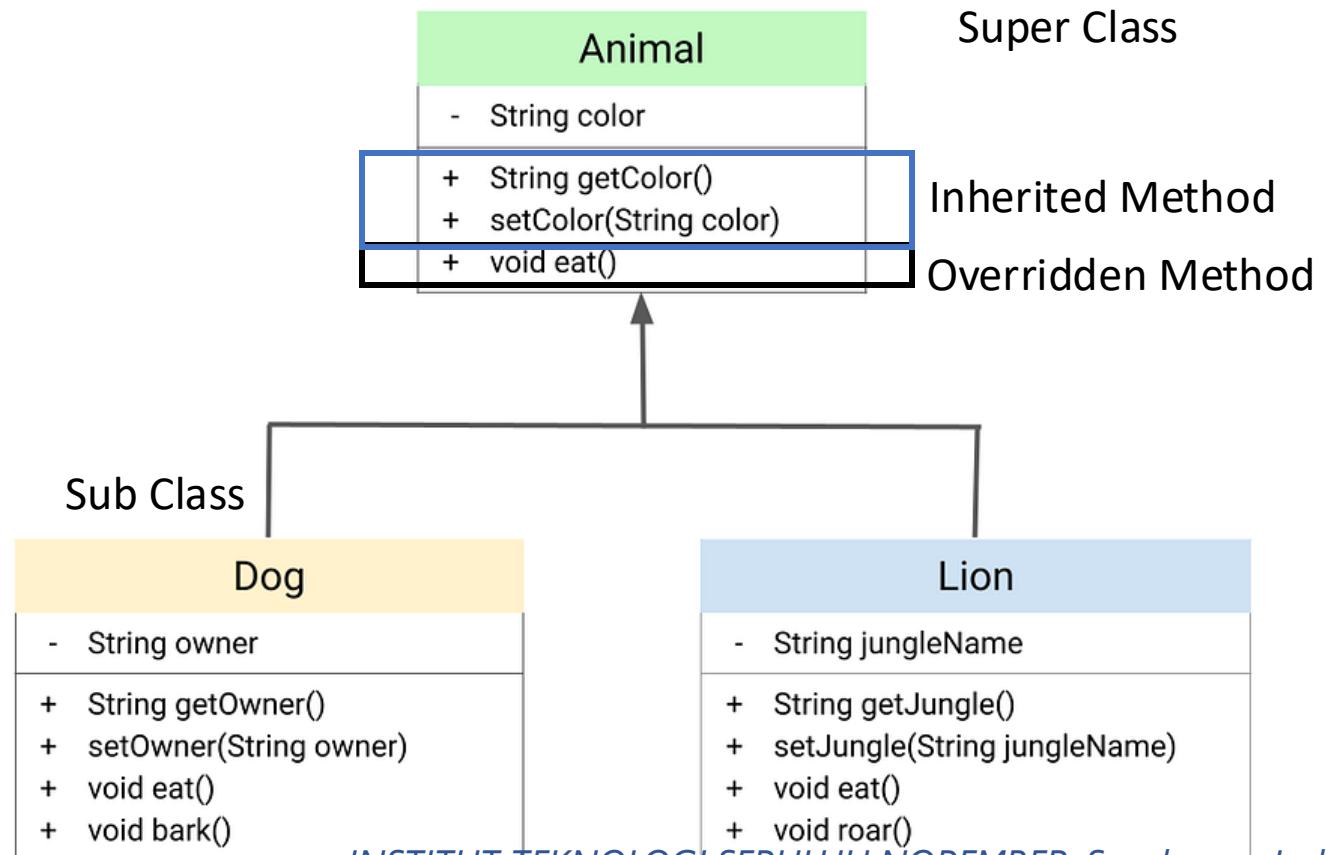


Inheritance



Sebuah objek dapat diturunkan menjadi objek baru lainnya, sehingga **objek baru** tersebut dapat mewarisi sifat-sifat dari objek induknya.

- **Objek Induk** : Base Class / Parent Class / **Super Class**
- **Objek Turunan** : Derived Class / Descendent Class / **Sub Class**



Inheritance

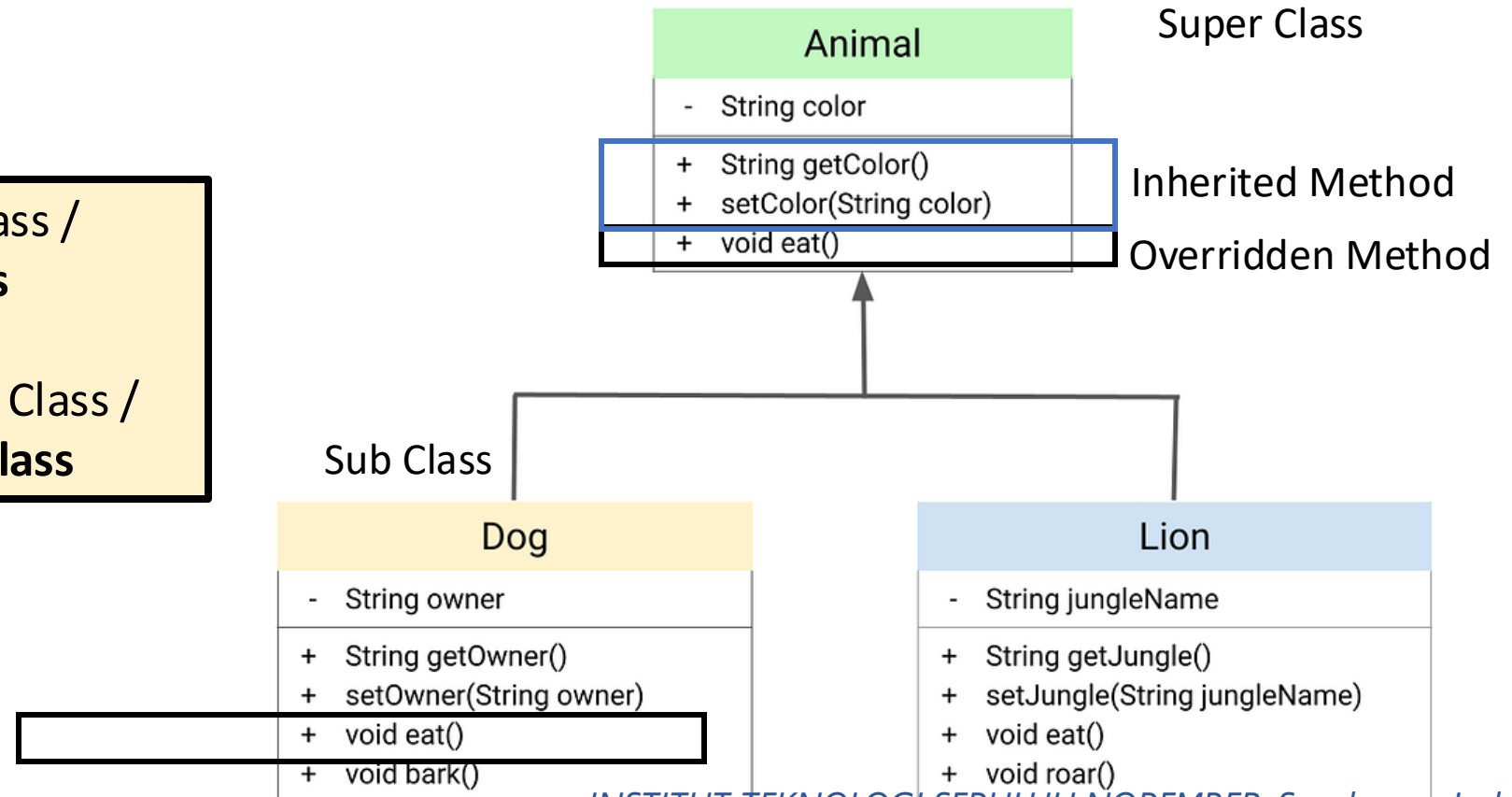


Sebuah objek dapat diturunkan menjadi objek baru lainnya, sehingga **objek baru** tersebut dapat mewarisi sifat-sifat dari objek induknya.

- **Objek Induk** : Base Class / Parent Class / **Super Class**

- **Objek Turunan** : Derived Class / Descendent Class / **Sub Class**

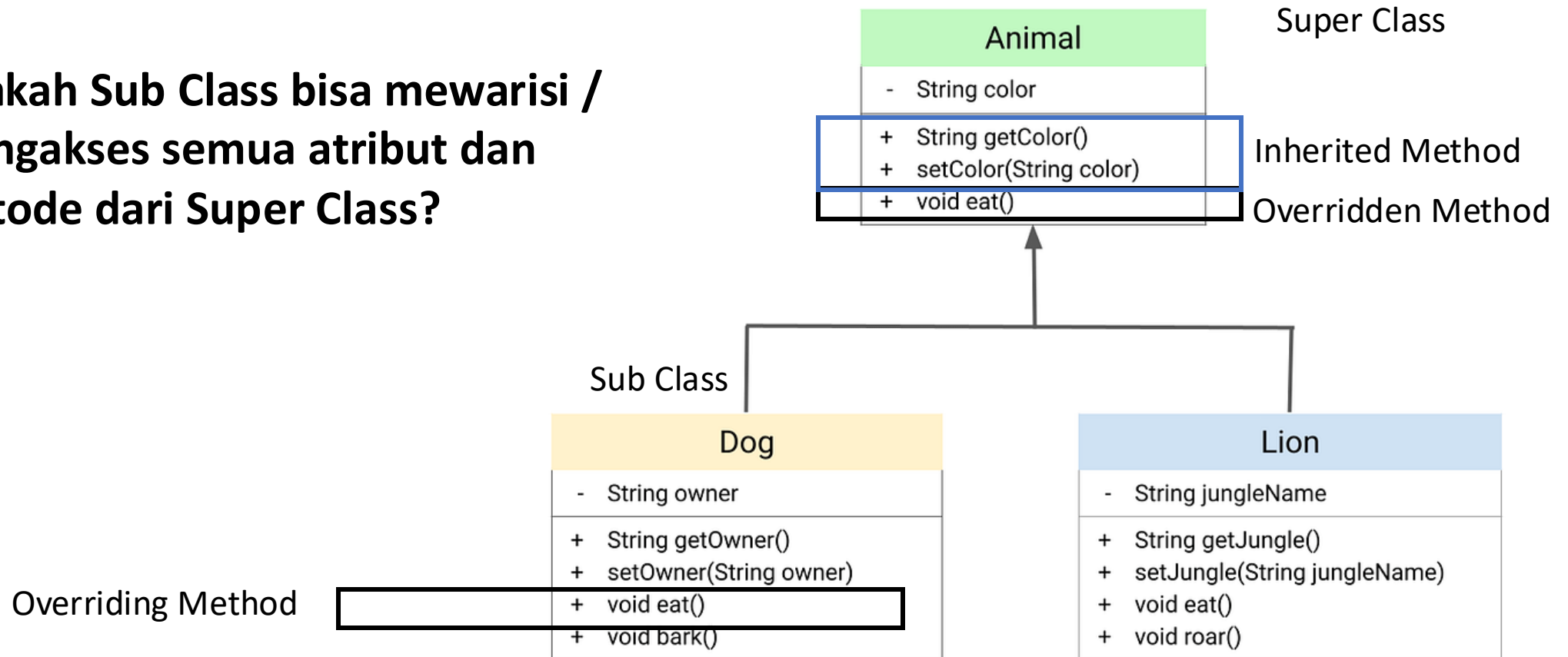
Overriding Method



Inheritance



Apakah Sub Class bisa mewarisi / mengakses semua atribut dan metode dari Super Class?



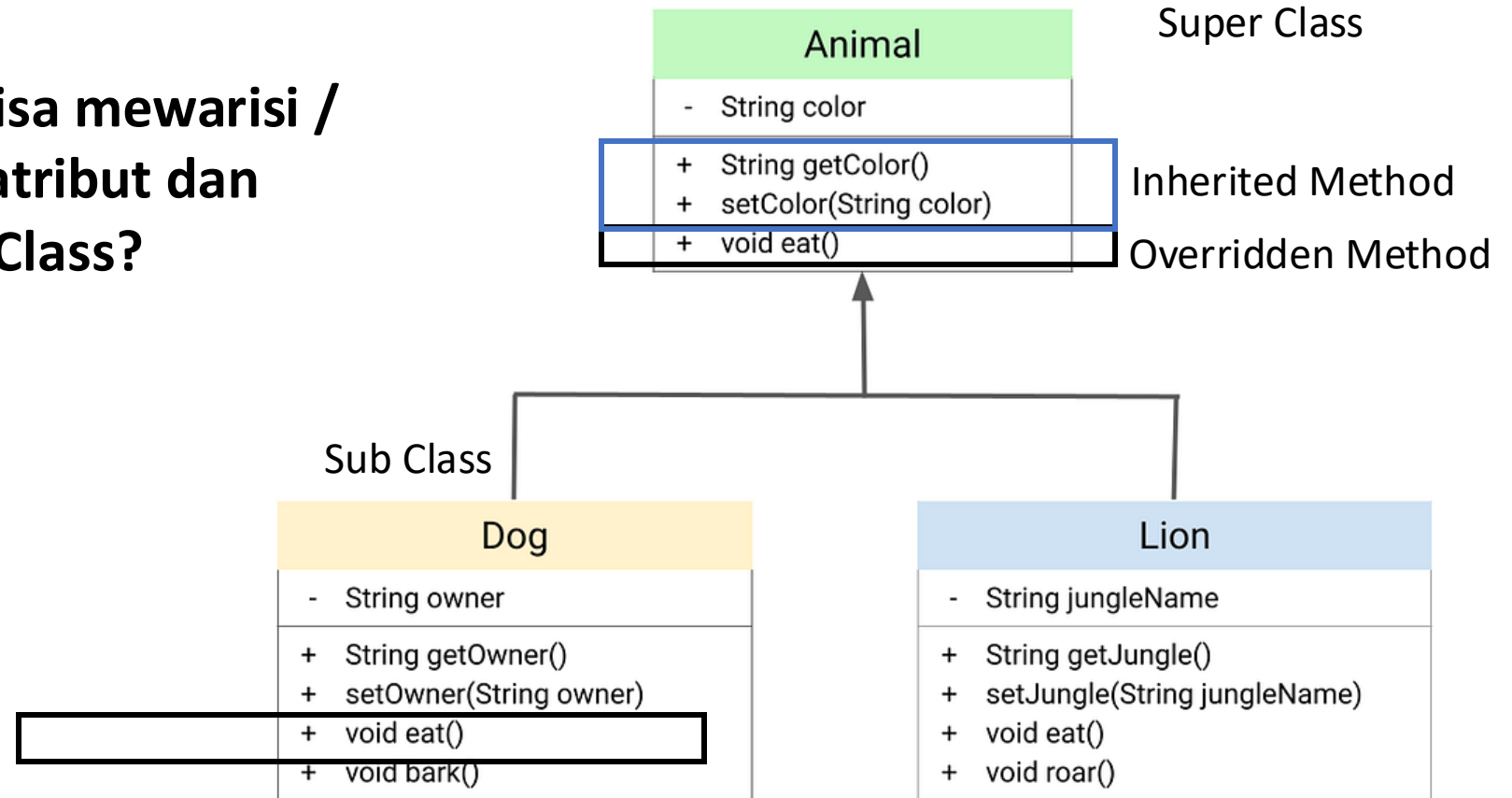
Inheritance



Apakah Sub Class bisa mewarisi / mengakses semua atribut dan metode dari Super Class?

Tidak bisa

Overriding Method



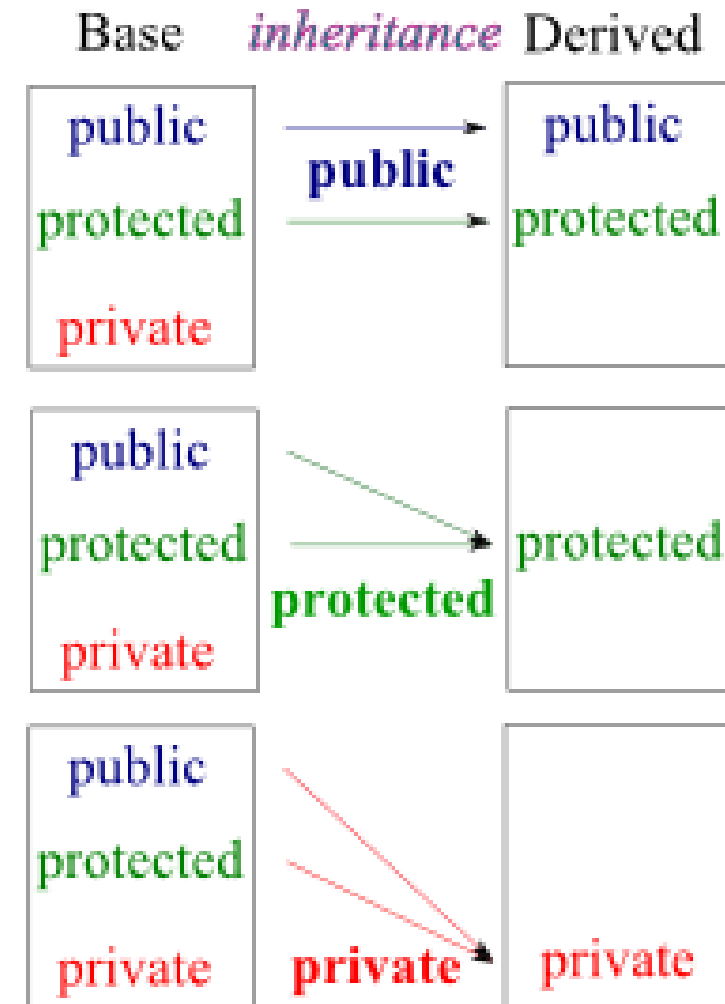
Access Modifiers (Modifier Akses)



Untuk membatasi hak akses **attribute** dan **method**:

Public, Protected dan Private

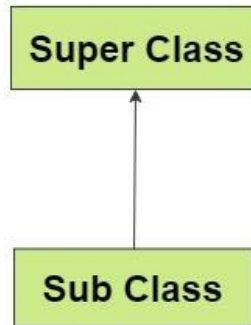
	Class Itself	Outside Class	Derived Class
Public	✓	✓	✓
Protected	✓	✗	✓
Private	✓	✗	✗



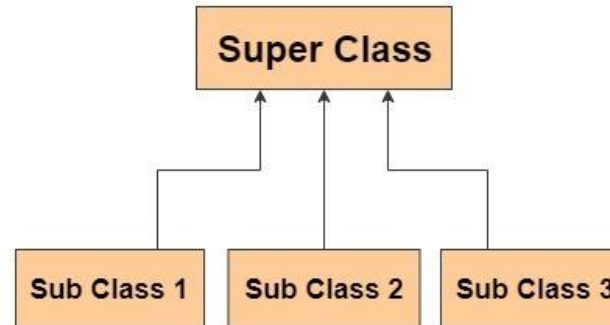
Inheritance



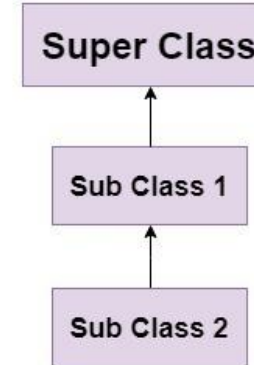
Single Inheritance



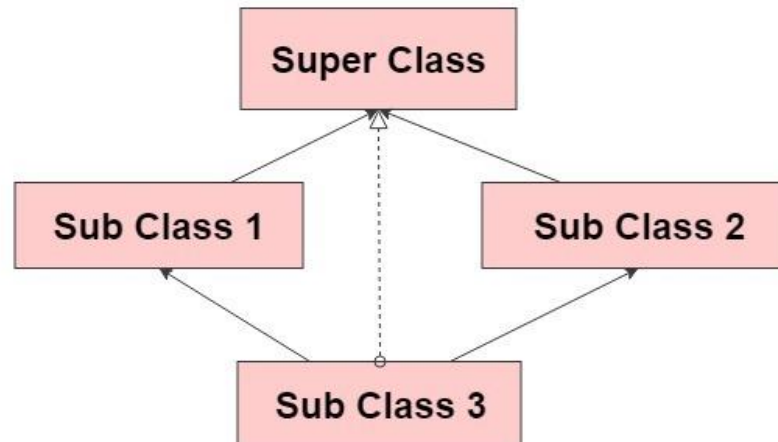
Hierarchial Inheritance



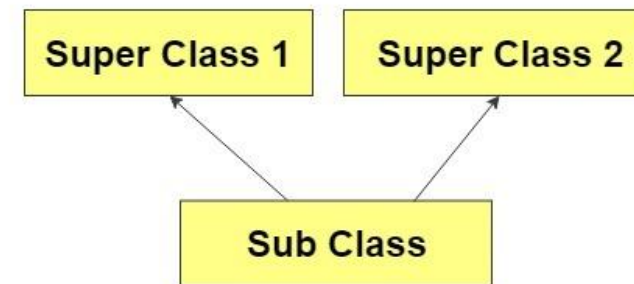
MultiLevel Inheritance



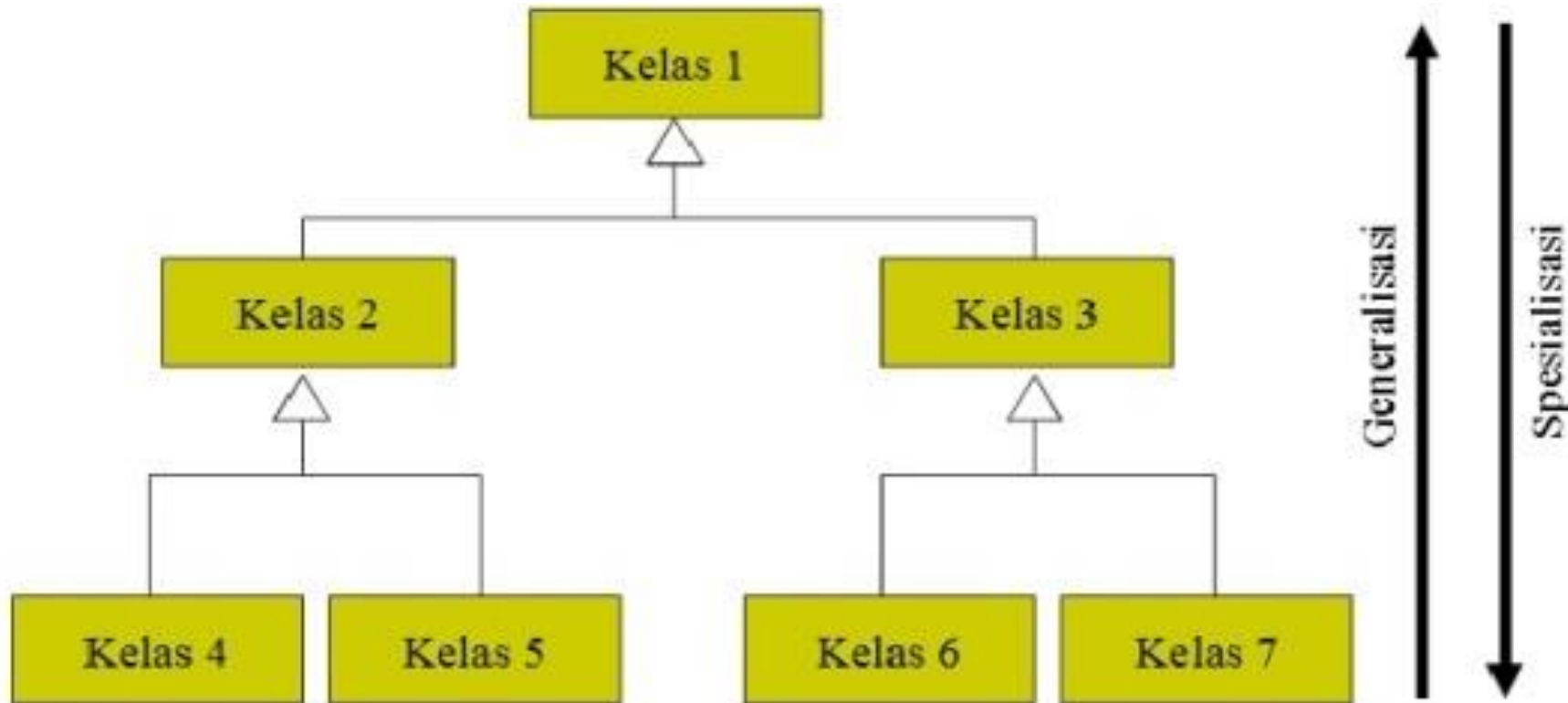
Hybrid Inheritance



Multiple Inheritance



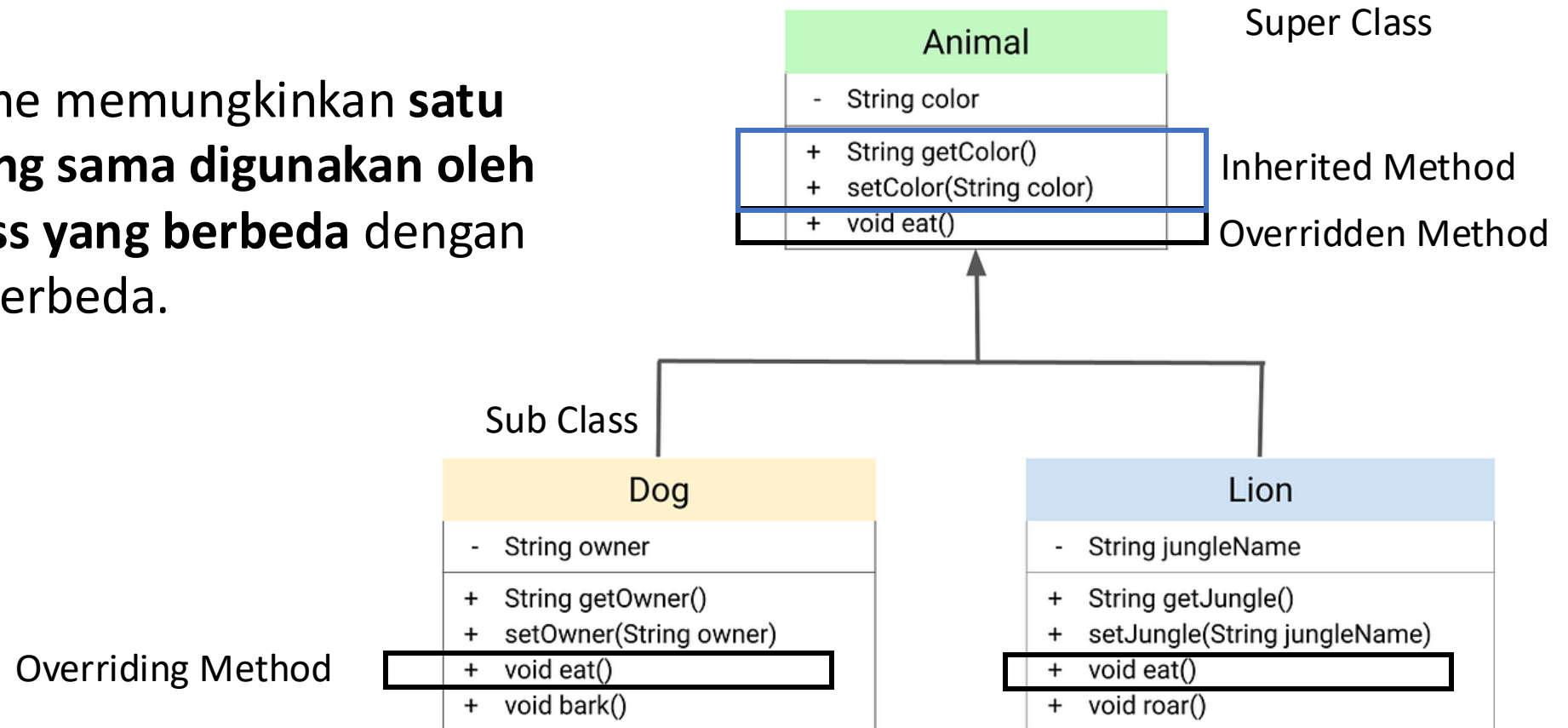
Spesialisasi dan Generalisasi



Polymorphysm



Polimorfisme memungkinkan **satu metode yang sama digunakan oleh banyak class yang berbeda** dengan cara yang berbeda.





Latihan 1

Bahasa: C++

Buatlah class **MHS** yang memiliki :

- Attribute:
 - string **MHSname** untuk menyimpan nama mahasiswa
- Method:
 - **void printname()** menampilkan nama mahasiswa
- Setelah itu, instansiasi objek **mhs1**
- Isi nama mahasiswa sebagai “Rahmat Budi”
- Tampilkan nama mahasiswa

Apa kelemahan dari class yang dibuat tsb?

```
#include <iostream>
using namespace std;

class MHS
{
    // Access specifier
    public:

    // Data Members
    string MHSname;

    // Member Functions()
    void printname()
    {
        cout << "MHS name is: " << MHSname;
    }
};

int main() {

    // Declare an object of class geeks
    MHS mhs1;

    // accessing data member
    mhs1.MHSname = "Rahmat Budi";

    // accessing member function
    mhs1.printname();
    return 0;
}
```





Latihan 2

Bahasa: C++

- a. Modifikasilah class tsb sehingga akses ke atribut **HANYA** dapat dilakukan melalui method di dalam kelas. Apa yang perlu diubah / ditambahkan?
- b. Tambahkan method baru sehingga pada waktu create objek baru dapat dilakukan pengisian nama mahasiswa.

Misal digunakan dengan cara : **MHS mhs2("Muhammad Ali");**

- c. Tampilkan nama kedua mahasiswa dengan **function printname()**
- d. Tambahkan member function **string getNama()**, untuk mendapatkan nama mahasiswa.
- e. Tampilkan nama kedua mahasiswa tanpa menggunakan function printname()

